PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN BERBENTUK CELEMEK HURUF UNTUK KOSAKATA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-KAUTSAR INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Puput Maryani

NIM: 06141181419002

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN BERBENTUK CELEMEK HURUF UNTUK KOSAKATA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-KAUTSAR INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Puput Maryani

NIM: 06141181419002

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D.	Dra. Hasmaiena, M.Pd.
NIP. 195910171988032001	NIP. 195905261984032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Ketua Program Studi,
Dr. Sri sumarni, M.Pd.	Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195901011986032001	NIP.195908151986092001

PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN BERBENTUK CELEMEK HURUF UNTUK KOSAKATA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-KAUTSAR INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh
Puput Maryani

NIM: 06141181419002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D.**
2. **Sekretaris : Dra. Hasmalena, M.Pd.**
3. **Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.**
4. **Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.S.**

Indralaya, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan segenap ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- **Allah SWT**
- **Kedua orangtuaku tercinta Bapak (Ponimin) dan Mamak (Sumini).**
- **Adikku (Aldi Riyan Hidayat).**
- **Seluruh keluargaku terima kasih atas segenap bantuan dan doanya.**
- **Dosen Pembimbing Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.**
- **Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus dosen PG.PAUD. Ibu Masitoh, M.Pd. Ibu Rusnawati Umar, M.Pd. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D. Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd Ibu Chresty Anggreani, M.Pd dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd.**
- **Staf Karyawan FKIP, Mbk Rizky Permata Aini dan Pak Khaidir terima kasih atas bantuannya selama ini**
- **Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru TK Al-Kautsar Indralaya terima kasih atas bantuannya, bimbingannya dan doanya**
- **Anak-anak TK Al-Kautsar Indralaya terkhususnya anak kelompok B terima kasih kerja samanya**
- **Sahabat seperjuangan kuliah Dian, Nur, Cici, Issau, Laila, Yoci, Dwi, Siska, Penni, Chikita, Yuni, Dede, Iis, Mawar , Miranda, Dina, Angguspa, Nisa, suraya dan Diana terima kasih banyak atas kebersamaan kita selama perkuliahan ini, yang selalu penuh canda dan tawa.**
- **Sahabat perjuangan menyusun skripsi Dian, Nur, Laila, Yoci, Dwi, Siska, Penni, Chikita, Yuni, Mbk Noni dan Dede terima kasih atas semangat, bantuan, kerjasama dan doanya.**

- **Sahabat PG PAUD angkatan 2014 trima kasih atas semua kebersamaannya selama ini dan semoga semuanya selalu sukses dimanapun berada.**
- **Sahabat kosanku dan terkadang jadi seorang ibu juga Dwita (si kecil), terima kasih atas semua kebaikanmu, kebersamaan, semangat dan suka dukanya selama ini semoga selalu sukses.**
- **Sahabat sekaligus keluargaku squad kost Anom Suroto Dwita (si kecil), Icha (cabeku), Eka, Retno (enok), Ria, Riris, dan Nunung terima kasih untuk semangat dan doa yang diberikan.**
- **Sahabatku lailatus semoga engkau selalu bahagia dan terima kasih untuk kebersamaan, semangat, dan doanya.**
- **Sahabat squad Azahra terima kasih atas kebersamaannya dan semoga sampai jannah.**
- **Sahabatku Miranda (kanjeng mami sayang) terima kasih atas kebaikan dan bantuannya serta mau memberikan tempat menginap.**
- **Mbk Nurul, Kuni (leni), dan Bukde terima kasih atas semua kebaikannya selama ini**
- **Adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017**
- **Almamater kuning kebanggaanku.**

MOTTO

"Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT beserta orang – orang yang sabar"
(Al – Baqarah : 153)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Maryani

NIM : 06141181419002

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Alat Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf Untuk Kosakata Anak Kelompok B di TK Al-Kautsar Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Mentari Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 09 Mei 2018
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
24F67AFF130861265
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Puput Maryani
NIM 06141181419002

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Alat Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf Untuk Kosakata Anak Kelompok B di TK Al-Kautsar Indralaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Bapak Drs. Imron A Hakim, M.S., dan Ibu Dra. Asnimar, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 14 Mei 2018

Penulis,

Puput Maryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PENGUJI ..... **iii**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **iv**

PERNYATAAN ..... **vi**

PRAKATA ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1 Pengertian penelitian pengembangan 10

2.2 Pengertian Media Pembelajaran 11

2.2.1 Prinsip-Prinsip Pembuatan dan Pemilihan Media Pembelajaran 11

2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran 13

2.2.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran AUD 15

2.2.4 Ciri-Ciri Media Pembelajaran 16

2.2.5 Syarat-Syarat Pembuatan Media Pembelajaran AUD 17
2.3 Media Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf 18
2.3.1 Pengembangan Media Pembelajaran
Untuk Meningkatkan Kosakata 19
2.3.2 Desain Produk Media Pembelajaran
Berbentuk Celemek Huruf 20
2.4 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini 21
2.4 .1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 21
2.4 .2 Karakteristik Anak Usia Dini 22
2.4 .3 Tahapan Pemerolehan Bahasa AUD 25
2.4 .5 Kosakata Anak 26
2.4 .6 Jenis Kosakata Anak 27
2.5 Penelitian Yang Relevan 28
2.6 Model-Model Penelitian Pengembangan 30
2.6.1 Model Pengembangan Rowntree 34
2.7. Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Subjek dan Objek Penelitian 33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3.4 Prosedur Penelitian 34
3.4.1 Perencanaan 34
3.4.1.1 Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak 34
3.4.2 Pengembangan 34
3.4.2.1 Pengembangan Materi 34
3.4.2.2 Produksi Prototipe 34

3.4.3 Evaluasi 35
3.4.3.1 *Self Evaluation* 35
3.4.3.2 *Expert Review* 35
3.4.3.3 *One-to-one Evaluation* 36
3.4.3.4 *Small Group Evaluation* 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5.1 *Walkthrough* 37
3.5.2 Observasi 38
3.5.3 Dokumentasi 39
3.6 Teknik Analisis Data 39
3.6.1 Analisis Data *Walkthrough* 39
3.6.2 Analisis Data Observasi 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil Penelitian 42
4.1.1 Hasil Tahapan Penelitian 42
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak 42
4.1.2 Hasil Tahapan Pengembangan 43
4.1.2.1 Pengembangan Materi 43
4.1.2.1.1 Membuat Materi 43
4.1.2.1.2 Membuat Desain Celemek Huruf 43
4.1.2.2 Produksi Prototipe 44
4.1.3 Hasil Tahap Evaluasi 45
4.1.3.1 Hasil Tahap *Expert Review* 45
4.1.3.2 Hasil Tahap *One-to-one Evaluation* 47
4.1.3.3 Hasil Tahap *Small Group Evaluation* 48
4.2 Pembahasan 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 59

DAFTAR BAGAN

2.1 Alur Desain *Formative Research* Tessmer 32

3.1 Model Pengembangan Celemek Huruf 36

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Media..... 37

3.2 Kisi-Kisi Instrumen Materi 37

3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penilaian Aktivitas Anak

Terhadap Penggunaan Celemek Huruf 38

3.4 Kategori Nilai Validasi 39

3.5 Kategori Tingkat Kevalidan Media dan Materi 40

3.6 Kategori Nilai Observasi Penilaian Aktivitas Anak

Terhadap Penggunaan Celemek Huruf 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Materi 60
Lampiran 2 Lembar Validasi Media 63
Lampiran 3 Lembar Obsevasi Tahap One To One Tema Buah 66
Lampiran 4 Lembar Obsevasi Tahap One To One Tema Kendaraan 67
Lampiran 5 Lembar Obsevasi Tahap One To One Tema Binatang 68
Lampiran 6 Lembar Obsevasi Tahap Small Group Tema Buah 69
Lampiran 7 Lembar Obsevasi Tahap Small Group Tema Kendaraan 70
Lampiran 8 Lembar Obsevasi Tahap Small Group Tema Binatang 71
Lampiran 9 Rubrik 72
Lampiran 10 Hasil Penilaian Materi dan Media 74
Lampiran 11 Tahap Validasi Expert Review Media 75
Lampiran 12 Analisis Data Observasi Tahap One To One 76
Lampiran 13 Analisis Data Observasi Tahap Small Group 77
Lampiran 14 Dokumentasi Tahap One To One dan Small Group 79
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Pembimbing 1 80
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Pembimbing 2 82
Lampiran 17 SK Pembimbing 84
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dinas 86
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dari Dekanat 87
Lampiran 20 Surat Telah Melakukan Penelitian 88

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengembangan Alat Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf Untuk Kosakata Anak Kelompok B di TK Al-Kautsar Indralaya, bertujuan untuk menghasilkan alat pembelajaran berbentuk celemek huruf. Pengembangan alat pembelajaran berbentuk celemek huruf ini menggunakan kombinasi model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Model pengembangan Rowntree terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pengembangan dan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Tessmer terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation, small group evaluation* dan *field test.* Penelitian ini dilakukan sampai tahap *small group*. Teknik pengumpulan data menggunakan W*alkthrough* dan observasi. Hasil *expert review* diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian dari para ahli pada celemek huruf tema buah, celemek huruf tema kendaraan dan celemek huruf tema binatang sebesar 3,56% dengan kategori sangat valid. Validnya media dari hasil presentasi sesuai dengan standar kriteria yang telah ditentukan baik dari aspek penilaian materi dan aspek penilaian media celemek huruf. Pada tahap *one to one evaluation* dan tahap *small group evaluaion* didapatkan rata-rata hasil observasi anak dengan celemek huruf tema buah, celemek huruf tema kendaraan dan celemek huruf tema binatang sebesar 87% dengan kategori praktis sekali. Praktisnya media dari hasil presentasi tahap *one to one* dan tahap *small group* menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memnui standar kriteria yang telah ditentukan dari aspek kemudahan penggunaan media dan aspek karakteristik anak. Dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa alat pembelajaran berbentuk celemek huruf dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dinyatakan valid dan praktis digunakan oleh anak.

Kata kunci: *Penelitian Pengembangan, Alat Pembelajaran, Kosakata*

ABSTRACT

This research entitled Development of Learning Tools Shaped Apron Letter For the Vocabulary of Group B Children in Al-Kautsar Indralaya Kindergarten, aims to produce learning tools in the form of apron letters. The development of this letter-shaped apron tool uses a combination of Rowntree's development model and Tessmer's evaluation. The Rowntree development model consists of three stages, namely the planning, development and evaluation phase. At the evaluation stage, the formative evaluation proposed by Tessmer consists of five stages: self evaluation, expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation and field test. This research is done until small group stage. Technique of collecting data using Walkthrough and observation. The results of expert review obtained the average value of the results of the assessment of experts on the apron of the theme of the fruit, apron theme vehicle theme and apron theme of the animal of 3.56% with a category very valid. Validnya media of the presentation results in accordance with predetermined criteria standards both from aspects of material assessment and aspects of media assessment apron letters. In one to one evaluation stage and small group evaluaion stage, the average of children observation result with apron theme of fruit, apron theme of vehicle and apron theme of animal subject is 87% with very practical category. Practical media from the presentation of one to one stage and small group stage shows that the developed media has memnui standard criteria that have been determined from the aspects of ease of use media and aspects of the characteristics of children. From all stages that have been done then it can be concluded that the learning tool shape of apron letters can be used in the learning process and declared valid and practical use by children.

Keywords: *Research Development, Learning Tools, Vocabulary*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik maupun mental. Menurut Biechler and Snowman (Khadijah, 2015:3), anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Masa kanak-kanak ini memiliki fungsi yang sangat penting untuk mengembangkan semua aspek perkembangannya, yaitu perkembangan kognitif, bahasa, moral dan agama, fisik motorik kasar dan motorik halus, sosial emosional, dan seni. Oleh karena itu, perlu adanya stimulasi atau rangsangan yang tepat agar semua aspek berkembang dengan baik. Stimulasi atau rangsangan terhadap perkembangan anak dapat dimulai dari lingkungan sekitarnya, salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu wadah yang dapat membina, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang selanjutnya (Trianto dikutip Retnaningsih, 2017). Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan dimana perkembangan anak mengalami tingkatan perkembangan secara berurutan yang bersifat maju, dan terus berkembang luas.

Pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fasilitator dalam perkembangan pertumbuhan anak akan seluruh aspek perkembangan. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini haruslah dirancang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. seluruh aspek perkembangan satu sama lainnya saling

mempengaruhi, apabila salah satu aspek terhambat akan menghambat aspek lainnya. Salah satu dari aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa saat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak. Sistematika berbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berpikir. Yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain dari berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis (Dhieni, dkk., 2012).

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting, karena melalui bahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungannya. Menurut Bromley dalam Dhieni (2014) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan didengar. Perkembangan kemampuan bahasa memiliki empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, kemampuan kosakata dan interaksi kebahasaan.

Bahasa merupakan unsur penting dalam berkomunikasi dengan lingkungan. Menurut Vygotsky dalam Ahmad (2012:73), menyatakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, menghasilkan konsep dan kategori-kategori berpikir. Kualitas bahasa seseorang dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinnya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki semakin baik pula kemampuan komunikasi dan bahasanya.

Pendidikan usia dini atau TK (Taman Kanak-kanak), anak sudah mulai diperkenalkan huruf abjad dari A sampai Z tetapi tidak dituntut untuk menghafalkannya. Untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada. Jika pemahaman tentang huruf kurang maka kemampuan menguasai kalimat atau membaca kurang.

Mengenal huruf merupakan kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku yaitu pada dunia pendidikan anak atau sering disebut TK. Namun demikian, dalam proses pembelajaran tidak semua standar tingkat pencapaian perkembangan dapat dicapai secara maksimal, misalnya dalam meniru tulisan huruf anak merasa bahwa kegiatan menulis huruf adalah kegiatan yang membosankan dan anak merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Padahal untuk bisa membaca anak harus mengetahui dan menghafal semua huruf. Mulai dari mengenal huruf anak akan berkembang untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata. Kata-kata akan menjadi kalimat, maka dari itu untuk meningkatkan kosakata anak salah satunya guru harus mengenalkan huruf-huruf abjad dari A sampai Z.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan, kemampuan kosakata yang dimiliki akan terus-menurus meningkat, akan tetapi setiap individu memiliki perbedaan jumlah perolehan kosakata itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan pemerolehan kosakata anak. Perbedaan kecerdasan, pengaruh lingkungan, kesempatan belajar, dan motivasi belajar dapat mempengaruhi perolehan kosakata yang dimiliki anak. Penguasaan kosakata sangat penting bagi anak, semakin baik kosakata yang dimiliki akan mempermudah anak untuk membangun kemampuan bahasanya, mengeluarkan gagasan, pikiran, dan ide baru secara jelas. Anak yang dilatih pemerolehan kosakatanya sejak dini akan memiliki berbagai macam kosakata untuk melatih bahasa sejak awal.

Kegiatan pembelajaran di PAUD atau Taman Kanak-kanak yang disediakan oleh guru memiliki dampak yang signifikan pada kemajuan penguasaan kosakata anak. Usia dini merupakan masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain. Kegiatan pembelajaran sebaiknya juga mengutamakan bermain yang menyenangkan. Sesuai yang tercantum dalam PERMEN No. 146 tahun 2014 yang menyatakan bahwa, usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatan

yang mengandung prinsip bermain.Bermain sambil belajar adalah salah satu cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada anak yang menyenangkan. Melalui kegiatan bermain anak tanpa sadar sudah memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara alami.

Menurut Martuti (2012:37) bermain merupakan sarana untuk menggali pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak. Melalui kegiatan bermain anak lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar karena belajar menjadi menyenangkan. Melalui bermain juga anak dapat berinteraksi dengan anak lain dan terlibat secara langsung saat proses kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara kepada guru di TK Al-Kautasar Indralaya pada hari Sabtu 25 November 2017 yang berada di Kecamatan Indralaya Kab. OI, dan observasi selama bulan September sampai Oktober saat mengikuti praktek kuliah lapangan, didapatkan keterangan guru di TK tersebut untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak menggunakan lembar kerja, buku majalah, gambar huruf yang ditempel didinding dan pada saat pembelajaran bahasa untuk keterampilan lainnya juga seperti itu. Masih adanya kurang ketertarikan anak dalam belajar ditujukan melalui perilaku beberapa anak yang masih ribut sendiri pada saat guru menyampaikan materi tentang pengenalan kosakata. Sehingga masih terdapat beberapa anak yang memiliki kemampuan bahasa yang kurang baik, terlihat dari kurangnya keterampilan menulis, membaca, dan berbicara, serta kemampuan kosakatanya.

Wawancara juga dilakukan pada orangtua murid yang dilakukan pada hari Jumat 24 November 2017 saat menjemput anaknya, menurut orangtua wali murid perkembangan bahasa anak seperti keterampilan membaca, menulis, dan berbicara masih kurang lancar. Terutama kemampuan kosakata anak yang masih kurang sehingga saat berkomunikasi kepada orangtua atau orang lain masih belum lancar. Anak-anak saat dirumah untuk belajar menulis, mengenal huruf abjad, membaca, dan melatih kemampuan bicara menggunakan gambar huruf atau buku majalah anak. sebagian besar anak merasa bosan dan enggan untuk belajar, menurut anak belajar itu susah dan tidak menyenangkan.

Selain di TK Al-Kautsar dilakukan observasi dan wawancara di beberapa TK lainnya, seperti TK Menara Fitrah Indralaya pada hari senin 27 November 2017 di TK ini untuk mengembangkan perkembangan bahasa guru menggunakan kartu huruf, menyebutkan nama teman yang lainnya dan menggunakan lembar kerja. Belum ada media pembelajaran atau alat permainan edukatif yang lainnya untuk mengembangkan perkembangan bahasa. Sedangkan KB Hubullah Indralaya pada hari selasa 28 November 2017, guru pada saat pembelajaran bahasa menggunakan media pembelajaran dengan guru menulis dipapan tulis, menyebutkan nama anak lainnya, menyebutkan huruf A sampai Z, dan menggunakan majalah. Sekolah-sekolah tersebut hampir sama untuk menyampaikan materi pengenalan huruf abjad dan meningkatkan kosakata menggunakan tulisan-tulisan di buku lembar kerja anak atau guru yang menulis di papan tulis, dan gambar huruf yang ditempel didinding. Guru-guru masih menggunakan cara lama belum ada yang menciptakan alat pembelajaran atau alat perminan edukasi lainnya untuk meningkatkan kosakata anak.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tersebut di beberapa TK, guru belum menggunakan alat pembelajaran dengan optimal, kurangnya fasilitas dari yayasan sehingga membuat guru kurang optimal dalam mengajar, guru tidak menganggap media pembelajaran itu penting, guru menganggap media pembelajaran merepotkan. Meskipun di beberapa TK tersebut sudah banyak guru yang tersertifikasi penggunaan media pembelajaran sebagai alat pendukung pembelajaran tidak dioptimalkan sebaik-baiknya, guru kurang berinovasi untuk menciptakan media atau alat pembelajaran yang lebih menarik lagi. Serta lembaga sekolah yang kurang memfasilitasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran lebih menyenangkan lainnya.

Keterampilan guru yang kurang dilatih, media yang ada tidak bisa digunakan karena keterbatasan guru. Guru bisa menyampaikan materi atau bahan pelajaran namun pada saat menyampaikannya dengan media pembelajaran guru kurang baik, dan tidak bisa menggunakannya. Itu semua bisa saja terjadi pada guru dikarenakan kurangnya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah maupun pihak terkait untuk menjadiakan guru yang profesional.Seperti menurut pendapat

Sudjana (2016:62), kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar merupakan puncak keahlian guru yang profesional sebab merupakan penerapan semua kemampuan yang dimiliki dalam hal bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, metode mengajar, dll. Dengan beberapa indikator penilaian kemampuan, yaitu menguasai bahan pelajaran yang disampaikan, terampil berkomunikasi, menguasai kelas, terampil menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, dan terampil mengajukan pertanyaan, baik lisan maupun tulisan.

Selaras dengan penelitian Soewarno, dkk. (2016) tentang "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh". Volume 2 No. 4, April 2016. Hasilnya menunjukkan banyak kendala yang terjadi dalam pemanfaatan media pembelajaran, yaitu keterbatasan fasilitas yang dimiliki sekolah, kurangnya keterampila guru dalam menggunakan media, dan biaya yang mahal.

Berdasarkan masalah tersebut dilakukan perbaikan dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian anak, melibatkan anak secara aktif, bermakna dalam belajar, dan tidak berbahaya bagi anak. Perbaikan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran menjadi solusi masalah tersebut. Hal ini merujuk pada teori Piaget dalam Yusuf (2014:06) yang mengatakan bahwa anak belum dapat berfikir abstrak, melainkan masih berfikir praoperasional menuju konkret.

Sama halnya dengan meningkatkan kosakata anak yang bersifat abstrak maka dilakukan pengembangan media pembelajaran yang menggunakan alat pembelajaran dua dimensi yaitu berbentuk celemek huruf yang terbuat dari kain flanel. Melalui penggunaan alatpembelajaran, anak lebih tertarik dalam belajar, dan lebih mudah mengenal huruf abjad A sampai Z untuk mempermudah meningkatkan kosakata, dimana kosakata meningka maka akan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara juga. Merujuk pada pendapat Suyanto dikutip Retnaningsih (2017) yang menyatakan bahwa untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, anak hendaknya mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tersebut tidak menjadi perhatian anak maka akan timbul kebosanan dan anak tidak lagi suka belajar.

Media pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat perhatian dan konsentrasi anak dalam belajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam belajar mengajar. Banyak hal yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, konsentrasi, perhatian, kemampuan, perasaan dan menunjang proses pembelajaran. Pemilihan celemek huruf juga dilatar belakangi dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil observasi dan wawancara, di TK sudah ada media atau alat pembelajaran berbentuk celemek, namun celemek yang digunakan gambar, bentuk, bahan, cerita, dan kurang melibatkan anak secara langsung. Serta anak masih dalam tahap berfikir praoperasional sehingga sulit untuk menerima seuatu yang abstrak, misalnya anak mampu mengucapkan nama benda tetapi masih belum lancar dalam merangakai kata atau huruf-huruf abjad menjadi nama benda tersebut. Dengan celemek huruf ini selain membantu anak untuk lebih mudah mengenal lambang huruf abjad A sampai Z, membantu anak merangkai huruf menjadi kosakata baru, melatih keterampilan motorik halus, dan membantu anak belajar membaca.

Pemilihan alat pembelajaran berbentuk celemek huruf dipilih karena belum banyak dijumpai celemek yang digunakan sebagai alat pembelajaran untuk mengembangkan kosakata anak. Desain pada celemek huruf lebih menarik dan memadukan warna dan gambar yang menarik bagi anak. kegiatan yang menyenangkan dan menggembirakan bagi anak melalui media atau alat pembelajaran celemek huruf ini dengan menciptakan kegiatan pembelajaran bermain sambil belajar, dan melibatkan anak berpartisipasi langsung dengan lingkungan.

Hasil analisis situasi tersebut, maka dengan ini akan dilakukan pengembangan alat pembelajaran yang mampu mempermudah anak untuk mengenal kosakata pada anak TK Kelompok B dengan menggunakan celemek hurufyang memperkenalkan benda-benda disekitar anak sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari. Dan diharapkan melalui alat pembelajaran ini aspek perkembangan anak yang lainnya seperti sosial emosional dan kognitif dapat berkembang melalui media celemek huruf. Menghasilkan produk yaitu alat

pembelajaran alternatif yang tidak membosankan, menarik, efektif, praktis dan sesuai kebutuhan dan karakteristik usia anak.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Pujiatun (2016) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Bercerita Melalui Celemek Cerita Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukosari Trenggalek". Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016. Hasil penelitian dijelaskan kegiatan pembelajaran dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan yakni media celemek cerita dapat meningkatkan prestasi belajara bercerita pada anak di TK Dharma Wanita 1 Sukosari yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap silkus, yaitu siklus 1 78,26% dan siklus II 95,65%. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian "Pengembangan Alat Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf Untuk Kosakata Anak Kelompok B di TK Al-Kautsar Indralaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1.2.1 Bagaimana mengembangkan media atau alat pembelajaran berbentuk celemek huruf untuk kosakata anak kelompok B yang valid?

1.2.2 Bagaimana mengembangkan media atau alat pembelajaran berbentuk celemek huruf untuk kosakata anak kelompok B yang praktis?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk:

1.3.1 Untuk mengembangkan media atau alat pembelajaran berbentuk celemek huruf untuk kosakata anak kelompok B yang valid.

1.3.2 Untuk mengembangkan media atau alat pembelajaran berbentuk celemek huruf untuk kosakata anak kelompok B yang praktis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoretis:

Secara teoritis penelitian ini memberitahukan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kosakata anak, sesuai dengan teori Peaget yang menyatakan bahwa anak belum dapat berfikir abstrak, melainkan masih berfikir praoperasional menuju konkret. Sama halnya dengan meningkatkan kosakata anak yang bersifat abstrak maka dilakukan pengembangan media pembelajaran yang menggunakan alat pembelajaran celemek huruf. Serta sesuai dengan mata kuliah yang pernah dipelajari yaitu tentang media pembelajaran anak usia dini, media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran, media pembelajaran yang berbentuk celemek huruf ini dapat digunakan guru untuk mempermudah pembelajaran dalam mengembangkan kosakata anak sesuai dengan kebutuhan dan usia anak kelompok B.

1.4.2 Manfaat secara praktis:

Secara praktis yang diharapkan dari penelitian memberikan manfaat yaitu:

- Manfaat bagi siswa, dapat mempermudah anak belajar untuk mengembangkan kosakata melalui penggunaan celemek huruf.
- Manfaat bagi guru, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru tentang media pembelajaran untuk mengembangkan kosakata melalui penggunaan alat pembelajaran berbentuk celemek huruf di TK.
- Manfaat bagi sekolah, bagi sekolah yaitu menjadi rujukan yang baik untuk diterapkan di sekolah untuk penggunan celemek huruf mengembangkan kosakata sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
- Manfaat bagi PAUD, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk lembaga PAUD khususnya dalam mata kuliah media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini, dan menerapkan teori Peaget yang menyatakan anak belajar secara konkret bukan abstrak.
- Manfaat bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian seterusnya menggunakan media pembelajaran untuk anak usia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Anggraini. (2015). *Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial-Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di Kelas IV SD Negeri 179 Palembang*. Skripsi. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Arikunto, & Yunia. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Putra Aksam.

Beaty, J. Janice. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ke Tujuh*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

BEM UKM UGM. (2016).Biro Penelitian dan Pengembangan. Yoyakarta: Universitas Gajah Mada.

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Dava Media

Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.* Semarang: IKIP Veteran.

Dhieni, Nurbiana. 2014. Metode Pengembangan Bahasa. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Falahuddin, Iwan. (2014).*Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.*Jurnal Lingkar Widyaiswara (www.juliwi.com) Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.104 – 117 ISSN: 2355-4118 .

Febrisma, Nurliya. (2013). *Upaya Meningkatkan Kosa Kata Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Tunagrahita Ringan (PTK Kelas DV di SLB Kartini Batam)*. Volume 1 No. 2 Mei 2013.

https://kbbi.web.id/celemek. Diakses pada tanggal 12 Februari 2018. Jam 19.00

Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Kumalasari, Eka. (2015). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Kartu Kata Dan Gambar Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B Di Tk Aba Playen Ii Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Latif, M., Zukhairina., Rita, Z. & Afandi, M. (2014). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Mansur. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martuti. (2012). Mengelola PAUD. Yogyakarta: BPFE.

Mulyati, Sri. (2016). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Menulis Bahasa Inggri. Wanastra (Volume IX No. 2 Semptember 2016).

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta.

PrawiradilagaDewi Salma. (2012). *Prinsip- PrinsipDesainPembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group

Putra, L. D., Ishartiwi. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2(2):175

Retnaningsih, Ika. (2017). *Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. (Edisi 3 Tahun Ke-6 2017).

Rosidah, Ria. (2017). *Pengembangan Buku Cerita Matematika Untuk Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Indralaya Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Sadiman, Arief S. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta Utara: PT RajaGrafindo Persada.

Siibak, Andra dan Vinter, Kristi. 2014. Analysis of Estonia Preschool Children's Spesific Tastes in Media Favourites and Their Prosible Implications for Preschool Learning Practices. International Journal of Early Chilhood Vol. 45 Issue 2.

Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2012. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung:Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih Nana. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tegeh, Made I , dkk. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluation.* London: Kogan Page.

Trianto. (2013). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Kencana.

Pujiatun, Sri. (2016). *Peningkatan Prestasi Belajar Bercerita Melalui Celemek Cerita Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukosari Trenggalek.* (Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016).

Yusuf, Syamsu. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya